BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pola asuh kreatif penting untuk mendidik anak agar anak-anak dapat mengembangkan kreativitas yang ada dalam dirinya dengan maksimal. Teori psikologi mengenai pola asuh adalah salah satu dasar yang harus diketahui oleh orang tua. Melalui konsep dasar perubahan bentuk dan isi buku psikologi dipilih sebagai salah satu solusi yang tepat untuk meningkatkan minat baca serta memudahkan orang tua dalam menggali informasi melalui buku.

Informasi yang ingin disampaikan berupa arahan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak didalam rumah. Beberapa informasi akan pentingnya penerapan kreativitas didalam rumah dan aktivitas kreatif yang menyenangkan untuk dilakukan bersama keluarga ditampilkan dalam 4 sub bab buku ini, pembagian tersebut agar mempermudah orang tua dan anak-anak memulai aktivitas kreatif.

Perancangan informasi ini dituangkan kedalam dua media, yakni: media utama yaitu buku, media pendukung dan promosi. Dimana bobot akan informasi lebih mendalam terdapat di media utamanya. Media pendukung dan media kreatif hanya sebagai pelengkap saja yang tujuannya agar khalayak sasaran merujuk mendapatkan informasi dari media utama.

III.1.1. Target Segmentasi

Pemahaman pola asuh terhadap kreativitas anak menjadi kewajiban orang tua. Dalam hal ini orang tua dapat menjadi segmentasi karena orang tua harus mengetahui informasi tentang pola asuh kreatif. Orang tua mengalami perkembangan teknologi dan jaman dalam medidik anak.

Geografis

- Berdasarkan geografis target audiens dikhususkan pada kota-kota besar di Indonesia terutama di Jawa Barat.

Demografi

- Primer : Orang tua usia 30-40 tahun

  Orang tua usia 30 – 40 tahun dipilih sebagai target segmentasi primer karena pada masa ini merupakan usia dewasa awal seorang manusia memasuki tahap kehidupan berumah tangga. Pada masa inilah orang tua muda mengalami permasalahan dalam mendidik anak.

- Pendidikan : Perguruan Tinggi
- Ekonomi : Menengah keatas
- Sekunder : Anak-anak usia 6- 12 tahun

  Anak-anak sebagai target segmentasi sekunder karena anak-anak menjadi tujuan orang tua dalam mendidik anak yang berprestasi. Anak-anak menjadi inspirasi orang tua dalam sisi kreativitas. Anak-anak usia 6-12 tahun merupakan usia emas anak dalam mengembangkan kreativitasnya.

Psikografi

- Target Primer:

Orang tua yang terbuka, sangat peduli dan loyal terhadap keberadaan anak-anaknya yang dapat memberikan kontribusi postif. Peka akan perkembangan trend dan informasi baik diluar dan di dalam area lingkungannya. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan senang mencoba hal-hal yang baru.

- Target Sekunder :

Anak-anak yang aktif, ceria, selalu ingin tahu, suka tantangan, senang bermain.

III.1.2 Strategi Komunikasi

Dalam perencanaan perubahan isi pada buku psikologi, akan dilakukan perubahan gaya bahasa dalam penyampaian pesan. Pendekatan komunikasi yang digunakan meliputi perubahan materi pesan dan tujuan perancanaan. Strategi ini dilakukan untuk mempermudah penyampaian pesan agar mudah dipahami.

III.1.2.1 Materi Pesan

Materi pesan yang akan digunakan pada perubahan bentuk dan isi buku akan dilakukan dengan cara menambahkan material lain selain

kertas, menambahkan ilustasi dan meringkas isi buku menjadi lebih singkat tetapi mudah dipahami oleh orang tua. Konsep dasar perubahan bentuk dan isi buku merupakan upaya meningkatkan minat baca dan memudahkan dalam memahami isi buku. Dengan rincian sebagai berikut :

1) Menambahkan material

Mengetahui unsur pokok sebuah buku yaitu lembran kertas. Penambahan material lain seperti kain pada buku merupakan sesuatu yang baru yang dikenal dengan *"cloth book".* Adapun fungsi dari cloth book seperti berikut :

Cloth Books (buku kain) dan Soft Toys (mainan lembut) biasanya identik dengan mainan bayi karena karakternya yang 'lunak' dan biasanya terbuat dari kain (ringan & gampang dibersihkan). Mainan ini dapat berupa bentuk dadu, boneka, buku cerita dari kain, boneka jari, dll.

Pada umumnya, sisi edukasi mainan jenis ini berfungsi untuk :

- Memperkaya imajinasi
- Warna-warna yang cerah/mencolok pada mainan ini dipercaya para ahli dapat meningkatkan point IQ bayi.
- Memperkuat indera peraba & penglihatan
- Memperbayak kosa kata (jika dijadikan media bercerita)

2) Menambahkan ilustrasi

Ilustrasi menjadi bagian dalam buku yang menjadikan buku lebih bercerita. Adapun fungsi ilustrasi menurut wikipedia seperti berikut:

Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

- Memberikan bayangan setiap karakter di dalam cerita.
- Memberikan bayangan bentuk alat-alat yang digunakan di dalam tulisan ilmiah.
- Memberikan bayangan langkah kerja.
- Mengkomunikasikan cerita.
- Menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia.
- Memberikan humor-humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan.
- Dapat menerangkan konsep yang disampaikan.

3) Meringkas isi buku

Isi buku akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan tidak berbelit-belit.

III.1.2.2 Tujuan Pesan

Konsep perubahan bentuk dan isi buku mempunyai tujuan, yaitu mempermudah pembaca dalam memahami isi buku, mempermudah pembaca dalam mempraktekan teori-teori yang dipaparkan dalam buku dan menambah minat baca masyarakat pada buku psikologi. Tujuan dari merubah bentuk dan isi buku ini pun untuk memberikan sesuatu yang baru dalam membaca buku, agar lebih menyenangkan dengan tampilan gambar dan kata yang lebih ringan.

III.1.2.3 Pendekatan Visual

Media informasi mengenai pola asuh kreatif ini diperuntukan bagi orang tua dan anak usia sekolah yakni 6 sampai 12 tahun. Penyajian Ilustrasi dalam media informasi ini lebih ditujukan kepada keberadaan objek-objek umum yang sangat mudah dijumpai oleh orang tua dan anak-anak disekitar rumah. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai cara dalam melatih kepekaan anak-anak dalam menangkap informasi. Tahap selanjutnya adalah pemilihan jenis huruf, yakni jenis *sanserif* yang berkesan modern dengan garis tipis, serta gaya gambar ilustrasi menarik dan sederhana diharapkan dapat mendekatkan ketertarikan orang tua dan anak untuk melakukan aktivitas kreatif.

III.1.2.4 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang disajikan dalam media informasi ini menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari dengan istilah-istilah psikologi yang lebih ringan, kata-kata yang tersedia dalam media ini dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan orang tua dan anak-anak dalam berkomunikasi untuk medapat melakukan aktivitas kreatif didalam rumah lebih menyenangkan, sehingga suasana yang dibangun tidak kaku dan lebih akrab.

III.1.3 Strategi Kreatif

Untuk mencapai tujuan dalam memberikan kemudahan dan ketertarikan orang tua dan anak melakukan aktivitas kreatif didalam rumah, strategi kreatif dalam perancangan media informasi pola asuh kreatif ini adalah dengan memberikan arahan atau langkah-langkah dalam melakukan aktivitas kreatif yang dapat dilakukan didalam maupun diluar rumah.

Melihat hal tersebut, perancangan media informasi ini diharapkan dapat memudahkan orang tua dan anak-anak berkomunikasi dan melakukan aktivitas kreatif. Salah satunya adalah dengan menciptakan media yang dapat dijadikan alat eksplorasi bagi orang tua dan anak dalam menciptakan suasana rumah yang aktif dan kreatif. Penyisipan gambar ruangan dalam rumah dimedia ini dibuat tidak terlalu asing dan diharapkan dapat memacu imajinasi dan kreativitas anggota keluarga dalam melakukan aktivita kreatif lainnya.

III.1.4 Strategi Media

Dalam perancangan media informasi buku panduan mengenai aktivitas kreatif, media merupakan sarana yang sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap penyebaran informasi. Karena media sebagai alat pendukung, perantara, serta alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada target masyarakat yang dituju.

Dalam perancangan media informasi buku panduani "*The Creative Family*" ini, telah dipertimbangkan akan beberapa penggunaan media yang terkait dengan target masyarakat yang dituju dengan tujuan efisiensi dan efektifitas dari penggunaan media tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Media Utama

   Buku

   Media ini dipilih sebagai media utama karena buku merupakan sarana pengetahuan yang dalam penggunaannya berisi akan informasi-informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Dikutip dari *www.mizan.com*orang tua berpikir bahwa buku menampilkan ilustrasi dapat menggabungkan berbagai elemen, yang tidak akan didapatkan dari *e-Book* atau layar sentuh. Ketika

anak-anak membaca sebuah buku, mereka melibatkan semua indra. Ini mengajarkan mereka untuk mengubah halaman dengan benar dan anak-anak dapat merasakan bau dan tekstur kertas ketika menyentuh.Selain itu pemilihan media informasi berupa buku akan lebih efektif karena tidak membutuhkan media lain sebagai perantara.Buku merupakan media yang mudah dibawa dan mudah digunakan. Bukudikalangan masyarakat juga lebih dikenal sebagai jendela ilmu..

Dalam bentuk buku panduan orang tuaakan mengikuti sesuai alur panduan tanpa merasa digurui, karena itu penyampaian materi juga yang penting akan diselipkan secara perlahan agar menyatu dengan ilustrasi. Namun, akan ada fakta-fakta yang sekilas akan dibahas sehingga antara hiburan dan informasi akan seimbang porsinya.

2. Media Promosi

Media promosi merupakan salah satu hal penting agar buku dapat sampai kepada konsumen.Media promosi utama yang dipilih adalah poster.Sebagai media pengingat dipilih stiker, pembatas buku, pin, mug dan kaos.

III.1.5 Strategi Distribusi

Penyebaran media pendukung dikategorikan pada beberapa bagian:

- Secara geografis

Wilayah penyebaran toko buku, maupun lingkungan pendidikan dan perumahan.

- Lokasi penyebaran media

Lokasi penyebaran media diarahkan ke toko-toko buku, lingkungan pendidikan dan perumahan.Pemilihan media pendukung karena adanya kedekatan media dengan khalayak yaitu orang tua.

Bagan penyebaran media utama dan media pendukung serta waktu penyebaran media promosi buku

No	Media	Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Poster												
5.	Stiker												
6.	Pembatas buku												
7.	Pin												
8.	Mug												
9.	Kaos												

- Waktu Penyebaran

  Penyebaran disesuaikan dengan waktu liburan sekolah.Buku panduan ini dapat diterapkan untuk mengisi waktu kosong anak-anak dan memberikan hiburan kepada anak-anak setelah lelah belajar.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual keseluruhan yang ingin ditampilkan dalam media informasi pola asuh kreatif ini adalah kesan keakraban, kasih sayang, aktif, ceria, kekompakan mengacu pada tujuan perancangan yang dibuat. Aplikasi Ilustrasi yang disajikan dibuat semenarik mungkin agar audiens khususnya anak-anak dapat menangkap pesan visual sebagai informasi yang baik untuk direkam didalam memori jangka panjang sang anak. Kemudian pemilihan tema buku ular yang menekankan kepada aktivitas yang dapat dilakukan orang tua dan anak agar tetap semangat untuk menciptakan sesuatu yang unik dan kreatif. Kesan tersebut ditunjukan dari penggunaan warna *fullcolor*, ilustrasi yang mendekatkan kehangatan, keceriaan dan kelembutan, kemudian tipografi yang disajikan berbentuk *uppercase*, karakter tipografi yang mengunakan unsur keluwesan dan kesederhanan.

III.2.1 Logo

Logo sebagai personal identitas dalam perancangan media informasi pola asuh kreatif ini dimaksudkan sebagai pembeda dari keberadaan media informasi yang telah ada. Logo yang dibuat adalah ilustrasi karakter keluarga beruang yang harmonis, kompak dan ceria maka dilakukan penyederhanaan atau abstraksi agar logo ini menjadi ikon yang dapat dilihat dengan jelas dalam keadaan minimum. Tipografi yang digunakan adalah *Sanserif* yakni *Otun* warna yang digunakan adalah warna coklat sebagai simbol kehangatan.



Gambar III.1 Logo Media Informasi Pola Asuh Kreatif

Sumber : Pribadi

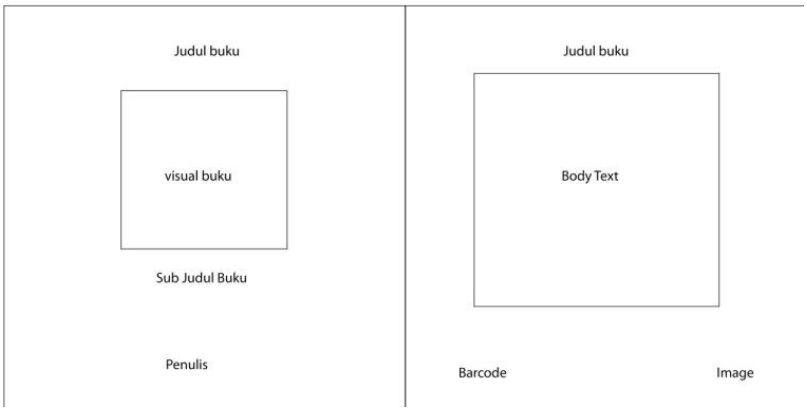
III.2.2 Format Desain

Format yang digunakan dalam pembuatan media utama buku tutorial bergambar menggunakan ukuran 21 x 21 Cm. Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam hal teknis produksi buku ini dan mudah dibawa dan dipelajari oleh orang tua dan anak-anak.

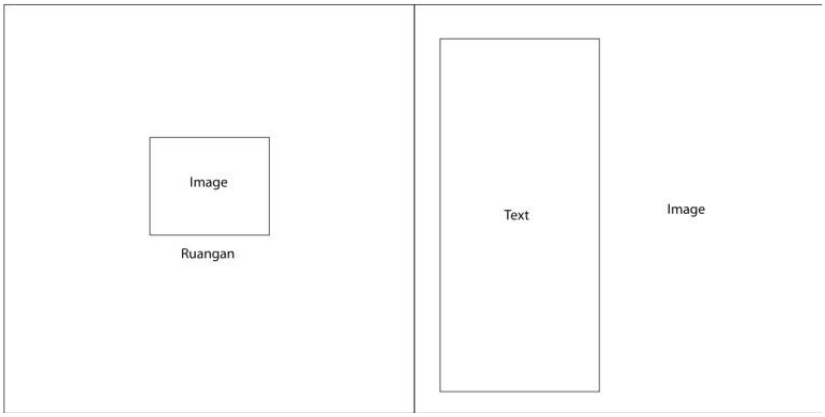
III.2.3 Tata Letak

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik.Hal ini bisa juga disebut manajemen bentuk dan bidang. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

Gaya layout yang dipakai adalah ceria dan penuh warna sehingga cocok untuk anak yang memang pada masa aktif.



Cover Buku



Content Layout

Gambar III.2 Sketsa Layout

Sumber : pribadi

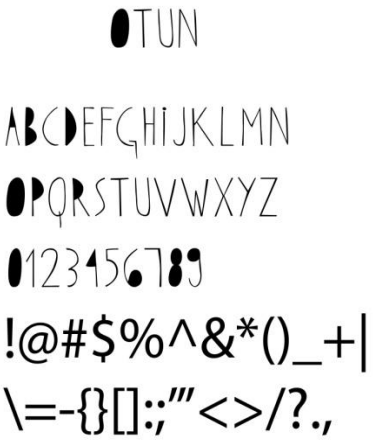


Gambar III.3 Layout Hasil Akhir

Sumber : pribadi

III.2.4 Tipografi

Untuk Judul pada buku panduanpola asuh orang tuaini, menggunakan Font *Sans Serif* sebagai *Headline*. Font yang digunakan adalah Otun. Penggunaan font Otun pada Headline memberikan kesan serius, tetapi santai, saling mengisi tidak ada tempat yang kosong/berlubang, persahabatan dan kekeluargaan.Font ini juga menimbulkan kesan modern dan efisien.Menggambarkan bahwa buku ini dapat membawa sesuatu yang baru, simple dan berguna.Penggunaan font Reklame pada SubHeadline memberikan kesan ceria, gembira, bermain, saling terikat, kekanak-kanakan.Dengan font ini dapat menimbulkan kesan pribadi dan akrab, karena font ini jenis script.



Gambar III.4 Font Headline



Gambar III.5 Font Sub Headline

Sedangkan pada teks menggunakan tipografi yang berbeda dengan font yang di gunakan pada judul, untuk body teks dan halaman yaitu menggunakan font My First Crush.Font My First Crush ini termasuk dalam jenis font Sans Serif. Font san serif tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya dan memiliki ketebalan yang sama. Kesan yang ditimbulkan dari font ini adalah modern, kontemporer dan efisien. Penggunaan font ini berfungsi untuk mempermudah dalam membaca. Font ini memiliki kesan kekanak-kanakan cocok untuk buku yang dapat dibaca oleh anak-anak.

My First Crush

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrs
tuvwxyz
0123456789
!@#$%^&*()+=-{}

Gambar III.6 Font teks

III.2.5 Ilustrasi



Gambar III.7 Referensi Tokoh Teddy Bear
Sumber:www.flickr.com
Diakses tanggal 22 juni 2013

Gaya ilustrasi kartun yang merupakan salah satu pendekatan visual yang tepat bagi anak-anak, merupakan hal yang paling penting dalam komunikasi dalam buku ini.Karena ilustrasi dalam buku ini menggambarkan adegan-adegan yang dapat mengkomunikasikan informasi lewat gambar-gambar itu sendiri.Untuk mendukung kualitas visual dalam desain buku panduan ilustrasi, pewarnaan ilustrasi menggunakan cat air.

Ilustrasi pada perancangan buku panduan ini menampilkan objek yang menggunakan bentuk-bentuk yang telah mengalami abstraksi (penyederhanaan bentuk).

Karakter yang digunakan dalam buku ini adalah binatang yaitu beruang.Karakter yang ditampilkan merupakan satu keluarga beruang yang mempunyai karakter ayah, ibu, anak perempuan dan anak laki-laki.Setiap karakter digambarkan dengan warna baju pada setiap beruang.

Penokohan dalam buku ini menggunakan karakter Teddy Bear.Tokoh ini dekat dengan anak-anak dan merupakan gambaran tokoh yang baik dan bersahabat.

- Tokoh Orang tua
  - Ungu : menunjukan pengaruh, pandangan, kekuatan spiritual, pengetahuan, aspirai, kebangsawanan, pencerahan, empati, arogan, intuisi, kepercayaan, ambisi dan harga diri.

    Sehingga warna ungu cocok dalam penggambaran karakter sang ayah yang menjadi pengaruh terhadap keluarga, pembimbing spritual, membawa pencerahan dan mempunyai harga diri yang harus dihormati olrh setiap anggota keluarga yang lain.
  - Hijau : Menunjukan warna bumi, penyembuhan fisik, kelimpahan, keajaiban, tanaman, kesuburan, pertumbuhan, kesuksesan, pembaharuan, daya tahan, keseimbangan, ketergantungan dan persahabatan.

    Warna hijau cocok untuk penggambaran karakter sang ibu yang dapat membawa perubahan, pembaharuan dalam keluarga, sumber dari segala kesuksesan anak-anaknya, tempat bergantungnya keluarga dan merangsang kreativitas.



Gambar III.8 tokoh orang tua

Tokoh orang tua disesuaikan dengan gambaran orang tua yang dewasa dan mapan. Tokoh Ayah dan Ibu ditampilkan dalam karakter beruang dewasa

- Tokoh Anak

  Orange : Menunjukan kehangatan, antuastisme, persahabatan, karier, kesuksesan, kesehatan, kesehatan, gerak cepat, ketertarikan. Orange memberi kesan yang kuat pada elemen yang dianggap penting.

  Kuning : Menunjukan ingatan, imajinasi logis, energi, kerjasama, kebahagian, kegembiraan, optimis.

  Warna orange dan kuning pada anak perempuan menggambarkan karakter anak perempuan yang ceria, menarik perhatian, mempunyai imajinasi yang tinggi dan bisa membawa kesuksesan dalam keluarga.

  Biru : Menunjukan komunikasi, peruntungan, kebijakan, perlindungan, inspirasi spritual, tenang, lembut, dinamis, kreativitas, cinta, kedamaian, loyalitas, kesedihan.

  Pink : Menunjukan simbol kasih sayang dan cinta, persahabatan, niat baik, emosi, indah.

  Warna biru dan pink pada anak laki-laki menggambarkan anak laki-laki yang bisa melindungi keluarga kelak dewasa, sosok yang dewasa, tenang dalam menghadapi masalah, dapat diandalkan, dan membawa kedamaian dalam kelurga.



Gambar III.9 Gambar tokoh anak

Sumber:Pribadi

Penokohan karakter anak pada media pendukung ini disesuaikan dengan target audiens yaitu anak berumur 6-12 tahun. Anak sekolah dasar yang aktif, punya mimpi besar, imajinasi yang tinggi, banyak ingin tahu, dan senang bermain.Pemilihan warna pada tokoh anak berkarakter ceria dan lembut sesuai dengan sifat anak-anak

III.2.6 Lokasi

Dalam pembuatan buku panduan ilustrasi ini menggunakan lokasi-lokasi yang berada didalam rumah.Teknis pembuatan dilakukan melalui penyederhanaan bentuk dari bentuk aslinya serta melakukan distorsi atau penambahan/pengurangan objek bertujuan agar ilustrasi yang dibuat diharapkan lebih menarik dengan mengkomposisikan objek yang baik.Setiap ruang mewakili aktivitas kreatif yang akan dilakukan. Setiap ruangan disesuaikan dengan keadaan ruangan sebenarnya.



Gambar III.10 Suasana ruangan

Sumber: Pribadi

III.2.7 Warna

Menurut J.Linschoten dan Drs. Mansyur (http://senirupa.web.id/), warna itu bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati, warna itu mempengaruhi kelakuan, memegang peranan penting dalam penilaian estetis dan turut menentukan suka tidaknyaakan bermacam-macam benda. Dari pemahaman diatas dapat dijelaskan bahwa warna, selain hanya dapat dilihat dengan mata ternyata mampu mempengaruhi perilaku seseorang.

Atas dasar teori diatas saya menggunakan warna-warna yang cerah pada buku ini, adapun warna-warna dominan yang saya gunakan melambangkan sifat orang tua yang lembut, hangat, bijaksana dan sifat anak-anak yang aktif, ceria, cerdas, bersahabat.Untuk warna yang dapat mempengaruhi perilaku orang tua, maka dipilih warna biru, ungu dan pink. Warna biru melambangkan ketenangan, bijaksana,stabil, sedangkan warna ungu melambangkan spiritual,keangkuhan dan warna pink yang melambangkan cinta, kasih saying, kelembutan. Dari konsep warna-warna tersebut dapat mempengaruhi perilaku orang tua yang dapat mengasuh anak dengan bijaksana, kesabaran, penuh kasih sayang dan ketegasan.

Untuk warna yang dapat mempengaruhi perilaku anak-anak maka dipilih warna yang cerah, seperti orange dan kuning. Warna orange melambangkan persahabatan dan kehangatan, sedangkan kuning melambangkan keceriaan, santai, cita-cita setinggi langit. Dari konsep warna-warna tersebut dapat diharapkan mempengaruhi perilaku anak-anak menjadi lebih bersemangat, ceria dan mempunyai cita-cita setinggi langit.

.



Gambar III.11 Warna

Sumber : Pribadi